

PONIMIN BUDI HARTONO

Wakil Ketua 1 DPRD Kulonprogo Meninggal

PENGASIH (KR)-Wakil Ketua 1 DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono SE MM (62 tahun) meninggal dunia, Selasa (16/1) pukul 18.10 WIB di RS Islam Siti Aisyah Madiun. Ponimin meninggal saat melakukan kunjungan kerja (kunker) di DPRD Magetan Jawa Timur. Almarhum dimakamkan Rabu (17/1) pukul 14.00 WIB di Makam Dampakan Mrunggi Sendangsari Pengasih. Diungkapkan Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo dari Fraksi PAN Upiya Al Hasan, Ponimin saat berangkat semua baik-baik saja. Demikian pula saat pelaksanaan kunker di DPRD Magetan. Bahkan sempat menjadi imam Salat Dhuhur. "Sore hari me-



Ponimin Budi Hartono SE MM
KR-Widiastuti

rasakan sesak, dan sama teman-teman Setwan dibawa ke RSI Siti Aisyah Madiun. Sempat mendapat penanganan namun jiwanya tidak tertolong," kata Upiya. Kita semua, lanjut Upiya, merasakan kehilangan sosok Pak Ponimin. Pihaknya tetap akan melanjutkan apa yang menjadi cita-

citanya, yakni Kulonprogo selalu eksis, terdepan dalam kesejahteraan dan ekonomi masyarakat. "Kami di Fraksi PAN dan DPD PAN Kulonprogo akan lebih kompak lagi dalam memajukan cita-cita beliau," ujarnya. Ponimin beberapa kali menjadi anggota DPRD, terakhir menjabat sebagai Wakil Ketua 1 DPRD Kulonprogo (2019-2024), Wakil Ketua merangkap Anggota Badan Musyawarah, Wakil Ketua merangkap Anggota Badan Anggaran dan Anggota Fraksi PAN. Selain itu menjabat pula sebagai Ketua DPD PAN Kulonprogo. Dalam Pemilu 2024 ini maju Caleg PAN dari Daerah Pemilihan (Dapil) 2 yakni Pengasih dan Kokap. (Wid)

DUKCAPIL JEMPUT BOLA GOES TO SCHOOL

Ribuan Pemilih Pemula Belum Miliki E-KTP

WONOSARI (KR)- Pelaksanaan Pemilu 2024 semakin dekat tetapi di Kabupaten Gunungkidul masih banyak warga yang sudah memiliki hak pilih dan terbanyak kalangan siswa di belum memiliki e-KTP.

Dari catatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) masih ada sekitar 700 lebih siswa SMA/SMK yang sudah berusia 17 tahun lebih belum memiliki e-KTP sedangkan yang menginjak usia 17 tahun pada 14 Februari mendatang ada 2.800 lebih juga belum mempunyai e-KTP. Terkait hal ini Dukcapil Gunungkidul akan melakukan jemput bola ke sekolah dengan program Goes to school. "Kami akan terus upayakan target hingga 7 Februari 2024 masalah ini terselesaikan," kata Kepala Dukcapil Gunungkidul, Markus Tri Munarjo. Menurutnya langkah memberikan layanan jemput bola dengan harapan

agar siswa tidak perlu datang ke dinas untuk melakukan perekaman e-KTP. Dalam persentase untuk e-KTP tersebut 99.61 persen, menyisir pemilih pemula lanjutan tahun 2023. Dengan slogan *Cedak Kepenak Semanak* menasar SMA/SMK/MAN. Pihaknya akan proaktif mendatangi seluruh sekolah terutama dalam rangka sukses Pemilu tahun 2024. Dengan memiliki hak pilih dan sarana pemenuhan persyaratan maka mereka sudah memiliki data sebagai bukti untuk menggunakan haknya mengikuti pemilihan umum. Dengan begitu akan bisa memastikan bahwa seluruh pemilih pemula ini sudah me-

miliki identitas KTP elektronik. "Target pembuatan e-KTP seluruhnya ada 22 sekolah setingkat SMA di Gunungkidul," ujarnya. Dengan masih banyaknya warga yang belum melakukan perekaman e-KTP saat ini pihak terus melakukan perekaman baik dengan pelayanan di kantor maupun menggunakan sistem jemput bola. Seperti halnya yang dilakukan pada beberapa hari lalu, petugas perekaman e-KTP melakukan perekaman di sejumlah sekolah. Sehingga siswa tidak datang ke dinas untuk melakukan perekaman e-KTP tetapi Dukcapil Gunungkidul proaktif datang di seluruh sekolah terutama dalam rangka sukses Pemilu tahun 2024. "Nantinya dengan memiliki e-KTP hak pilih mereka pada Pemilu 2024 sudah dapat digunakan," tutupnya. (Bmp)

TARGET 2024 BAZNAS KULONPROGO

Buat Terobosan Pengumpulan Dana Secara Digital

WATES (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulonprogo dalam upaya mencapai target pengumpulan 2024 sebesar Rp 15 Miliar membuat terobosan salah satunya dengan pengumpulan dana secara digital. Tahun 2023 pengumpulan tercapai Rp 13,3 Miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp 12,2 Miliar atau naik 9 persen.

"Pengumpulan digital yang dibuat sudah menampakkan hasil, kita memang harus telaten mengajak orang untuk berzakat infak sedekah (ZIS). Cara ini mudah tinggal klik semua bisa ber-ZIS," papar H Alfanuha Yushida MPMat Ketua Baznas seusia tasyakuran HUT ke-23 Baznas, Rabu (17/1). Tasyakuran diselenggarakan dengan pengajian oleh Kepala Kanke-



Ketua Baznas Kulonprogo Alfanuha menyerahkan bantuan sembako.
KR-Widiastuti

menag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd dan pembagian sembako untuk warga di kalurahan/kelurahan dan warga sekitar kantor. Tagline HUT Tahun 2024 Nikmat Berzakat 'Tentramnya Muzaki Bahagiannya Mustahik. Selain pengumpulan digi-

tal, juga mengintensifkan dari perusahaan yang ada di Kulonprogo. "Beberapa waktu lalu kami sudah audiensi dengan perusahaan dan sosialisasi terkait Baznas dan ZIS. Kami berterima kasih karena respon mereka baik, dan ada yang sudah mengumpulkan in-

faknya," ujar Alfanuha sambil menambahkan mengoptimalkan pula zakat dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) di pembek hingga tingkat kalurahan/kelurahan, sehingga optimis target Rp 15 M tahun 2024 ini bisa tercapai. Hingga saat ini, perolehan ZIS Baznas Kulonprogo 2023 tetap tertinggi di DIY. Dikatakan Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kulonprogo, Wahib Jamil, perolehan zakat Baznas bisa dioptimalkan. Tidak hanya dari lingkup ASN, tetapi dari pengusaha hingga masyarakat mampu. "Baznas bisa bersinergi dengan lembaga lain hingga kelompok masyarakat yang biasa melakukan donasi. Dengan cara ini perolehan ZIS bisa lebih maksimal. (Wid)

HARI JADI RSUD WONOSARI

Optimalkan Layanan Kesehatan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari dr Heru Sulistyowati mengungkapkan, RSUD terus berupaya memberikan layanan kesehatan terbaik kepada masyarakat. Salah satunya dengan optimalisasi fasilitas layanan kesehatan. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945. Memberikan fasilitas kesehatan yang optimal sebagai pilar penopang kesehatan di masyarakat. "RSUD terus berupa memberikan fasilitas kesehatan yang optimal sebagaimana enam pilar transformasi kesehatan, penopang system kesehatan Indonesia yang harus dibangun terus menerus. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945," kata Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati SpA



Penyerahan penghargaan tenaga kesehatan teladan.
KR-Dedy EW

dalam acara Resepsi Hari Jadi ke 75 RSUD Wonosari, Rabu (17/1). Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih, Muspida, kepala dinas, direktur rumah sakit di Gunungkidul dan undangan. Dalam kesempatan ini bupati juga potong tumpeng, memberikan penghar-

gaan tenaga kesehatan teladan. Rangkaian Hari Jadi juga telah dilaksanakan meliputi donor darah, seminar ilmiah, talk show kesehatan, deteksi dini kehamilan beresiko. Selain itu juga lomba voli plastik putra putri, lomba memasak bakmi jawa, berbagi bingkisan pengunjung dan pasien RSUD Wonosari. (Ded)

PJ BUPATI APRESIASI PERCEPATAN PENDAFTARAN

Pemerintah Fasilitasi Kepastian Hukum Atas Hak Tanah

KALIBAWANG (KR) - Percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah di Kabupaten Kulonprogo mendapat apresiasi Pejabat (Pj) Bupati setempat, Ni Made Dwipanti Indrayanti MT. Hal tersebut menjadi bukti pemerintah memfasilitasi kepastian hukum bagi masyarakat untuk sah atas nama mereka.

"Dengan banyaknya Program Strategis Nasional di Kulonprogo, program percepatan pendaftaran tanah diharapkan dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penerapan, penggunaan dan pemanfaatan tanah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Saya berharap seluruh bidang tanah di Kulonprogo terdaftar dengan lengkap hingga punya sertifikat semuanya," kata Ni Made saat Penyerahan Sertifikat Hak Atas Tanah PSN Kabu-

paten Kulonprogo 2023 di Kantor Pertanahan Kulonprogo di Balai Kalurahan Banjarasri, Kapanewon Kalibawang, Rabu (17/1). "Targetnya cukup banyak dan Alhamdulillah ini sudah 97 persen, ke depan diharapkan bisa diselesaikan," tegasnya.

Ni Made mendorong peran kolaborasi berbagai pihak terkait percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah dan penuntasan penyelesaian permasalahan pertanahan di Kulonprogo. Dalam penyerahan secara simbolis 154 sertifikat bidang tanah milik warga Banjarasri yang merupakan hasil Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Sementara itu Kepala Kantor Pertanahan Kulonprogo, Anna Prihaniawati mengungkapkan, penyerahan sertifikat merupakan penyelesaian program



Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti menyerahkan sertifikat tanah pada warga Kalurahan Banjarasri.
KR-Asrul Sani

selama 2023 baik percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah dan penuntasan penyelesaian permasalahan pertanahan yang ada di kabupaten ini. "Penyelesaian sertipikat tanah merupakan salah satu wujud keberhasilan percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah di Kulonprogo. Hal tersebut terlaksana dengan kolaborasi yang baik antara pantor

pertanahan, masyarakat, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Pemkab Kulonprogo, pemerintah kalurahan dan pihak-pihak terkait lainnya," ujar Anna. Diungkapkan, hingga saat ini tanah di Kulon Progo yang telah terdaftar 375.420 bidang (97% dari estimasi jumlah bidang keseluruhan yaitu 387.221 bidang). Yang sudah bersertipikat 379.244. (Rul)

SEBAGIAN BESAR WILAYAH DIGUYUR HUJAN

10 Persen di 5 Kapanewon Tambah Tanaman Utama



Tanaman padi di Kapanewon Purwosari tumbuh subur menghijau.
KR-Endar Widodo

WONOSARI (KR) - Setelah terjadi pedatan hujan di beberapa wilayah Kabupaten Gunungkidul, Rabu (17/1) hujan merata pada hampir seluruh kapanewon. Tanaman pangan yang semula mulai kekukangan air sekarang sudah segar kembali. Sementara sekitar 10 persen petani di lima kapanewon, dalam hal ini, Ponjong, Karangmojo, Wonosari, Playen dan Pa-

tuk agar segera menambah tanaman utamanya. Sebab di lima kapanewon tersebut masih ada petani yang berhenti menanam karena curah hujan kurang. "Tetapi secara umum hujan yang merata ini sangat menggembirakan petani," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi. Hal serupa juga dikata-

kan Penewu Purwosari Wahyu Ardi Nugroho SST MA siang kemarin turun hujan lebat. Sehingga tanaman pangan tersiram air cukup melimpah. Walaupun diakui curah hujan selama musim tanam ini kurang memadai untuk tanaman pangan. Meskipun sekarang tumbuh cukup baik, ada kemungkinan produksinya tidak maksimal, karena beberapa kali terjadi pedatan hujan. Untuk curah hujan sekarang cukup deras. Kendati informasinya hujan merata seluruh wilayah, tetapi ada beberapa kalurahan yang hanya gerimis, sebagaimana dikatakan Lurah Gari Widodo Saputro, meski sebagian wilayah Kapanewon Wonosari hujan tetapi wilayah Gari hanya gerimis, belum membangkit tanaman yang mulai layu. (Ewi)

PENDAMPINGAN - PELATIHAN LKPD

Gunakan Canva, Terintegrasi Muatan Lokal dan AIK

PATUK (KR) - Laporan Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi muatan lokal dan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) perlu strategi tersendiri. Sebelum itu teralisasi guru perlu menguasai pembuatan dan penggunaan aplikasi Canva. "Dari materi tersebut, guru mempresentasikan LKPD," kata Dr Burhanudin Arif Nugroho MSc, Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (17/1).

Burhanudin menyampaikan hal tersebut terkait dengan PKM UAD di SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih, Jalan Wonosari, Putat Wetan, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gu-

nungkidul, Selasa (16/1) diikuti 16 guru. Kegiatan berupa Pendampingan dan Pembuatan LKPD yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan AIK menggunakan Aplikasi Canva. Kegiatan ini direalisasikan Dra Sumargiyani MPd, Dr Burhanudin Arif Nugro-



Dr Burhanudin AN MSc menyampaikan materi di SD Muhammadiyah Unggul Al Fatih.
KR - Istimewa

groho SSI MSc (Keduanya dosen Prodi Pendidikan Matematika) dan Dr Iwan Tri Riyadi Yanto SSI MIT (dosen Prodi Sistem Informasi). Tim dosen dibantu 5 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Sistem Informasi, Widi Pinastika Isti-

rofah, Fadli Muzaki, Nur Fadlilah, Nadia Salsabilla Rahma Cahyani, dan Destia Wahyuningtyas. Menurut Sumargiyani, kegiatan pelatihan dilakukan dua tahap. Tahap pertama, pelatihan bertema 'Pembuatan dan Penggunaan Aplikasi Canva untuk membuat LKPD'. Pelatihan pertama ini bertujuan untuk melatih dan memperdalam kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar seperti LKPD. Para guru secara berkelompok diminta untuk mencoba membuat LKPD dari materi pelajaran yang di kerjakan dalam Canva. (Jay)